

## ANALISIS PENTINGNYA PENGELOLAAN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Alfi Mardiyah Salsabil<sup>1</sup>, Annisa Muthmainah<sup>2</sup>, Naifa Fae Aulia<sup>3</sup>, Nazwa Al Syifa<sup>4</sup>,  
Netha Salwa Noviyanti<sup>5</sup>, Prihantini<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Email: [alfims.06@upi.edu](mailto:alfims.06@upi.edu)

---

### Article History

Received: 09-01-2025

Revision: 21-01-2025

Accepted: 23-01-2025

Published: 24-02-2025

**Abstract.** This study aims to analyze the role and management strategies of students in improving the quality of education. Using a qualitative method based on literature studies, this study collects data from various references such as books, journals, and scientific articles. The main source of data for this study is scientific articles published in various journals and indexed on the Google Scholar database. Data analysis is carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that effective student management involves various aspects, including transparent new student admissions, appropriate student grouping, potential development through structured programs, handling student problems, and integrated data and administration management. Good management has a positive impact on learning motivation, student engagement, character formation, and discipline. However, challenges such as limited resources, lack of teacher training, diversity of student characters, and low communication with parents are still obstacles. To overcome this, it is necessary to strengthen the management system, teacher training, use of technology, and collaboration with parents. With effective management, students not only achieve optimal academic results but also develop in terms of character and social skills, supporting the achievement of holistic educational goals.

**Keywords:** Management, Education, School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan strategi pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Sumber data utama penelitian ini adalah artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasi pada berbagai jurnal dan terindeks pada basis data Google Scholar. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik yang efektif melibatkan berbagai aspek, termasuk penerimaan siswa baru yang transparan, pengelompokan siswa yang tepat, pengembangan potensi melalui program terstruktur, penanganan masalah siswa, serta pengelolaan data dan administrasi yang terintegrasi. Pengelolaan yang baik berdampak positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan siswa, pembentukan karakter, dan kedisiplinan. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, keberagaman karakter siswa, dan rendahnya komunikasi dengan orang tua masih menjadi kendala. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penguatan sistem manajemen, pelatihan guru, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi dengan orang tua. Dengan pengelolaan yang efektif, siswa tidak hanya mencapai hasil akademik yang optimal tetapi juga berkembang dalam aspek karakter dan keterampilan sosial, mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Pendidikan, Sekolah

---

**How to Cite:** Salsabil, A. M., Muthmainah, A., Aulia, N. F., Syifa, N. A., Noviyanti, N. S., & Prihantini. (2025). Analisis Pentingnya Pengelolaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 854-862. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2553>

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sekolah adalah salah satu lembaga penting yang bertanggung jawab untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman. Untuk mencapai tujuan ini, pengelolaan peserta didik harus mendapat perhatian serius. Pengelolaan peserta didik adalah bagian dari pengelolaan pendidikan (Saputra et al., 2022). Peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu program, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan dan selalu berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pengelolaan peserta didik membantu peserta didik berkembang semaksimal mungkin, termasuk perkembangan individu, sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi lainnya (Rifai et.al, 2018).

Sekolah di bawah kepemimpinan kepala sekolah harus memprioritaskan pengelolaan peserta didik dalam rangka mewujudkan kebijakan sekolah yang memenuhi standar pendidikan. Pengelolaan peserta didik melalui layanan berfokus pada pengaturan, pengawasan, dan layanan untuk siswa di dalam dan di luar kelas, seperti pendaftaran dan pengenalan, serta layanan individu untuk meningkatkan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa sampai mereka matang di sekolah (Kodarasi et.al, 2023). Sekolah dapat melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan peserta didik untuk memaksimalkan potensi setiap siswa, baik kemampuan akademik maupun kemampuan non-akademik siswa. Terintegrasi dengan visi dan misi pendidikan nasional, proses pengelolaan peserta didik ini melibatkan berbagai langkah strategis yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan pengelolaan yang baik, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan peserta didik seringkali menghadapi berbagai masalah. Hal ini termasuk siswa dengan latar belakang yang berbeda, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya pemahaman. Untuk memahami hal ini maka perlu melakukan pemeriksaan menyeluruh. Pengelolaan peserta didik harus melibatkan pengembangan keterampilan sosial, pengembangan karakter, dan kompetensi lainnya selain hasil akademik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran dan strategi pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Dewi et al., 2022). Diharapkan dengan pemahaman yang luas dan menyeluruh, berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat melakukan tindakan konkret untuk meningkatkan ekosistem pendidikan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih berfokus pada pemahaman makna daripada pembuatan generalisasi (Sugiyono, 2015). Studi literatur dilakukan dengan melihat berbagai referensi, termasuk buku, artikel, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang mendukung topik penelitian. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber ini diperiksa secara menyeluruh untuk menemukan pola, ide, dan hubungan yang terkait dengan subjek penelitian. Sumber data utama penelitian ini adalah artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasi pada berbagai jurnal dan terindeks pada basis data Google Scholar. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pengelolaan, juga dikenal sebagai manajemen, adalah sebuah kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun bersama-sama sesuai dengan aturan tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, siswa atau peserta didik didefinisikan sebagai seorang anak yang pergi ke sekolah atau mendapatkan pendidikan dari suatu institusi pendidikan (Umi et al, 2020). Ciri dari mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari output. Output yang baik adalah hasil yang diperoleh dari pengelolaan sumber daya peserta didik secara efektif sehingga tercipta karakteristik Siswa yang sesuai dengan tujuan sekolah. Pengelolaan peserta didik di sekolah dasar mencakup berbagai aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu aspek utama adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), di mana proses seleksi dan penerimaan siswa harus dilakukan secara adil dan transparan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Purnamasari (dalam Setiawan & Utama, 2018) menyatakan bahwa penerimaan siswa baru harus dilakukan dengan pengelolaan yang baik sehingga siswa dapat memanfaatkan semua kesempatan dan fasilitas yang tersedia di sekolah untuk mencapai tujuannya.

Pengelompokan dan penempatan siswa di kelas atau kelompok belajar juga memegang peranan penting. Siswa harus ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajar sebelum mereka dapat mulai mengikuti proses pembelajaran di sekolah, agar nantinya mereka dapat mengikuti kegiatan belajar dengan lebih efektif dan efisien. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar dan tertib sehingga tujuan

pendidikan dapat dicapai (Muhsin, 2018). Selanjutnya, Pembinaan dan Pengembangan, siswa melalui program yang terstruktur merupakan kunci dalam mendukung bakat, potensi, dan pembentukan karakter siswa. Peserta didik dilatih dan dikembangkan untuk mendapatkan berbagai pengalaman belajar untuk digunakan di masa depan. Sesuai dengan tujuan pendidikan, siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan. Siswa harus di tumbuhkan kembangkan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka (Muhsin, 2018). Penanganan Masalah Peserta Didik juga merupakan aspek krusial, di mana sistem bimbingan dan konseling yang baik dapat membantu mengatasi masalah akademik dan non-akademik siswa, sehingga mereka dapat mencapai prestasi optimal. Terakhir, Pengelolaan Data dan Administrasi yang terintegrasi sangat penting dalam mendukung keputusan berbasis data. Data yang akurat dan terorganisir dengan baik memungkinkan sekolah untuk membuat kebijakan yang tepat dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hal penting dalam suatu proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan efisien tercapainya tujuan pembelajaran melalui pengelolaan kelas (Hendriana 2018). Pengajaran di kelas yang efisien sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran (Puspitaningdyah & Purwanti 2018). Dalam hal ini, pengelolaan peserta didik menjadi elemen penting dari pengelolaan kelas. Pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara efektif dapat memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Salah satu dampak utamanya ialah meningkatnya motivasi belajar. Ketika siswa merasa diperhatikan, didukung, dan diapresiasi oleh guru, mereka akan lebih terdorong untuk belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Selain itu, pengelolaan yang baik juga meningkatkan tingkat keterlibatan siswa. Dengan pendekatan yang lebih personal dan suasana kelas yang interaktif, siswa dapat menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan produktif. Di sisi lain, pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga hasil akademik mereka meningkat (Palahudin et al., 2020). Oleh karena itu, pengelolaan peserta didik yang baik tidak hanya membantu menciptakan suasana belajar yang mendukung tetapi juga mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Manajemen peserta didik tidak luput pada penanaman nilai-nilai keagamaan dan moral, kepada peserta didik. Target yang diarahkan kepada peserta didik setelah selesai dalam mengenyam pendidikan di sekolah menitikberatkan kepada generasi yang sesuai dengan ajaran agama (Shaifudin, 2019). Proses manajemen peserta didik dalam membentuk karakter religius dilakukan dengan proses penerapan langkah-langkah yang mendukung dalam terbentuknya

karakter yang diharapkan, visi dan misi yang dirumuskan oleh sekolah selanjutnya dapat menunjang pada proses pembentukan karakter religius sehingga dapat memaksimalkan proses penerapan kegiatan peserta didik mulai dari awal masuk hingga selesai pembelajaran di sekolah (Khairani & Rosyidi, 2022).

Pengelolaan peserta didik yang baik dapat menciptakan suasana yang teratur dan terstruktur di dalam kelas, hal tersebut mendukung pengembangan kedisiplinan siswa. Salah satu cara pengelolaan peserta didik yang mempengaruhi kedisiplinan ialah dengan menetapkan aturan yang jelas dan konsisten. Ketika siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka, baik dalam berperilaku, waktu, maupun tugas, mereka cenderung lebih disiplin dalam mengikuti aturan tersebut (Deliviana et al., 2020). Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga melibatkan pengawasan yang tepat dan pemberian konsekuensi yang adil terhadap pelanggaran, yang membantu siswa belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. Hal ini berperan dalam membentuk sikap disiplin pada siswa. Pengelolaan yang konsisten dalam mengatur waktu, tugas, dan interaksi di kelas turut memupuk kedisiplinan siswa. Pengelolaan peserta didik yang efektif juga berdampak besar pada motivasi belajar siswa. Guru yang memperhatikan kebutuhan, minat, dan karakteristik siswa dapat menciptakan pembelajaran yang relevan dan menarik. Sehingga siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disesuaikan dengan cara mereka belajar, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan begitu Siswa tidak hanya hadir karena kewajiban, tetapi karena mereka merasa materi yang diajarkan itu menarik dan bermanfaat. Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan gaya belajar mereka membuat siswa merasa dihargai dan lebih tertarik untuk belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Nasihin dan Sururi (2013) menyatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah), akan sangat tergantung pada manajemen peserta didik, karena manajemen peserta didik ini akan memberikan kontribusi yang tinggi dan memberikan dukungan yang kuat terhadap komponen yang lainnya di dalam pencapaian tujuan sekolah, itu berarti baik buruknya manajemen peserta didik, baik secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

Pengelolaan peserta didik di sekolah sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kualitas dan hasil pendidikan. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya sumber daya, baik dari segi fasilitas, tenaga pengajar, maupun alat pembelajaran. Fasilitas yang kurang memadai dan ruang kelas yang penuh dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif (Pasek Wiguna et al., 2021). Selain itu, jumlah guru yang terbatas seringkali membatasi perhatian yang diberikan kepada setiap siswa. Kurangnya pelatihan bagi guru tentang

pengelolaan kelas yang efektif juga menjadi masalah, karena tanpa pelatihan yang memadai, guru kesulitan untuk menangani berbagai karakter siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Keberagaman karakteristik siswa, seperti perbedaan latar belakang sosial dan cara belajar, juga menjadi tantangan, karena pengelolaan kelas harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. Masalah komunikasi yang kurang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat turut memperburuk pengelolaan peserta didik. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa membuat sekolah kesulitan dalam membentuk karakter dan disiplin yang diinginkan. Rendahnya motivasi siswa juga menjadi kendala besar, terutama jika materi yang diajarkan tidak relevan dengan kehidupan mereka, yang menyebabkan mereka kurang aktif dalam pembelajaran (Mustika, 2019). Terakhir, kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam hal kebijakan dan fasilitas turut mempengaruhi keberhasilan pengelolaan peserta didik. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan peningkatan sumber daya, pelatihan untuk guru, pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran, serta peningkatan komunikasi dengan orang tua (Boiliu, 2021). Dengan cara ini, pengelolaan peserta didik dapat dilakukan lebih efektif, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Salah satu langkah penting untuk meningkatkan pengelolaan peserta didik ialah dengan memperkuat sistem manajemen yang ada di sekolah. Sistem manajemen yang jelas dan terstruktur akan mempermudah dalam memantau perkembangan siswa, menetapkan standar pengelolaan yang konsisten, dan memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian sesuai kebutuhannya. Beberapa rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengelolaan peserta didik antara lain dengan mengembangkan mekanisme evaluasi yang lebih baik, memanfaatkan teknologi untuk memonitor kemajuan siswa, serta mengatur jadwal kegiatan pembelajaran dan pengembangan karakter yang lebih efisien. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kompetensi guru juga sangat penting dalam pengelolaan peserta didik yang efektif (Hasna, 2024). Guru yang terlatih dalam manajemen kelas akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola siswa dengan karakter yang berbeda-beda, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik sebaiknya mencakup hal-hal seperti teknik pengelolaan kelas yang efektif, cara menghadapi siswa dengan kebutuhan khusus, serta strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pelatihan yang tepat, guru akan lebih siap mengatasi berbagai situasi di kelas dan memastikan setiap siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kolaborasi dengan orang tua juga penting dalam pengelolaan peserta didik karena keluarga dan orang tua adalah madrasah pertama bagi anak, peran mereka sangat penting dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan anak sejak dini. Selain itu, guru juga merasa kewalahan dalam proses belajar mengajar jika tidak ada bantuan orangtua. Sebaliknya, tanpa bantuan guru, orangtua juga merasa kewalahan. Keluarga memberikan dasar bagi anak-anak mereka. Karena itu, lembaga pendidikan juga harus memahami, melaksanakan, dan berusaha untuk meningkatkan peran dan peran masyarakat dalam menanggung pendidikan bersama. Dengan demikian, masyarakat diharapkan semakin bersaing untuk meningkatkan kualitas pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan peserta didik merupakan elemen krusial dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Proses ini mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan, mulai dari penerimaan siswa baru, pengelompokan dan penempatan siswa, pengembangan potensi melalui program yang terstruktur, penanganan masalah siswa, hingga pengelolaan data dan administrasi yang terintegrasi. Setiap langkah dalam pengelolaan ini dirancang untuk mendukung pengembangan kemampuan akademik, karakter, dan keterampilan sosial siswa. Dengan pengelolaan yang baik, siswa tidak hanya mencapai hasil akademik yang optimal tetapi juga berkembang menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Pengelolaan peserta didik yang efektif dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan kedisiplinan. Suasana kelas yang teratur dan pembelajaran yang interaktif mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam belajar. Selain itu, pengelolaan yang baik memungkinkan pemanfaatan data yang terintegrasi, sehingga sekolah dapat membuat kebijakan berbasis data yang lebih tepat sasaran untuk mendukung proses pembelajaran. Proses ini juga memperkuat keterlibatan semua pihak, termasuk guru dan orang tua, dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Namun, pengelolaan peserta didik tidak lepas dari tantangan. Berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, keberagaman karakter siswa, dan rendahnya komunikasi dengan orang tua, seringkali menjadi hambatan yang perlu diatasi. Untuk menghadapinya, diperlukan penguatan sistem manajemen yang terstruktur, pelatihan berkelanjutan bagi guru, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, hambatan dalam pengelolaan peserta didik dapat diminimalkan, dan sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung

pencapaian tujuan pendidikan secara holistik. Melalui pengelolaan peserta didik yang terintegrasi dan strategis, diharapkan setiap siswa mendapatkan perhatian sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Dengan demikian, mereka tidak hanya mampu meraih prestasi akademik yang tinggi tetapi juga memiliki karakter unggul dan kompetensi sosial yang mendukung keberhasilan di masa depan. Pengelolaan peserta didik yang baik, pada akhirnya, menjadi fondasi penting untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan siap menghadapi tantangan global

## REFERENSI

- Aniza, A. N., Fadillah, W. F., & Amalia, A. N. (2021). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 14 Biru. *Jurnal Mappesona*, 4(3), 150-157.
- Andriyan, A., & Yoenanto, N.H. (2022). Optimalisasi penerapan dan pengelolaan manajemen berbasis sekolah: literatur review. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
- Boiliu, F. M. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 247–255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>
- Deliviana, E., Erni, M. H., Hilery, P. M., & Naomi, N. M. (2020). *Pengelolaan Kesehatan Mental Mahasiswa Bagi Optimalisasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*. 3.
- Dewi, S. L., Nimaisa, G. S., Miliano, N., & Prihantini, P. (2022). Analisis pengelolaan ketatausahaan di SDN Ciracas 01 Pagi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.44459>
- Firmanto, R. A. (2023). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut*, 1, 1-10.
- Hasna, M. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 32–42. <https://doi.org/10.37471/jpm.v10i1.1053>
- Kodarasi, F., Mas, S. R., & Arifin, A. (2023). Pengelolaan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Student Journal of Educational Management*, 224-235.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199–210. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6317>
- La Ode Onde, M., Aminu, N., Rizkayati, A., Sari, E. R., & Nurastuti. (2023). Analisis manajemen kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6).
- Muhsin, A. (2018). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *PERSPEKTIF: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 101-120.
- Muhammad, G., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2021). Proses manajemen peserta didik dalam membentuk karakter religius. *Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, 6(2), 161.
- Mustika, B. (2019). *Hubungan Komunikasi Antar Pribadi Guru Dan Siswa Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts Miftahul Jannah Kecamatan Peranap Kabupaten Inhu*. 1(2).

- Nalle, A., Unggin, E.A., Wadu, J.A., Molum, J.J., Rizmawan, Y.C., Dua Lehan, A.A., & Dethan, J. (2025). Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar: Konsep, Implementasi, dan Strategi Optimalisasi. *Jurnal Lazuardi*.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776>
- Pasek Wiguna, I. N. T., Parwata, I. G. L. A., & Semarayasa, I. K. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 46. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34857>
- Ramdini, D., Azzahra, M. K., Sari, S. W., & Prihantini. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan melalui efektivitas pengelolaan peserta didik di sekolah dasar. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 2(2).
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)
- Saputra, A., Wati, S., & Husni, A. (2022). *Optimalisasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Taman Pendidikan Al- Qur'an ( Tpq ) Mushalla Mukhlisin Di Nagari Kubu Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan*. 1(2).
- Setiawan, M. F., & Sutarna, M. P. (2018). Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sd Muhammadiyah Program Khusus Banyudono (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Shaifudin, A. (2019). Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 1(2), 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>
- Sodiq, J., Cicik Sophia, T., & Lestari, M.Y. (2024). Pembelajaran pengelolaan kelas untuk peserta didik Generasi Z. *Community Empowerment Journal*.
- Umi, F., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan terkait Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 128-133.